

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Parkland World Indonesia 2 didirikan pada tahun 2011 sebagai hasil dari ekspansi anak cabang PT. Parkland World Indonesia 1, yang telah berediri sejak tahun 2006. Perusahaan ini berfokus pada produksi sepatu untuk kategori *Running* dan *lifestyle* dengan menjalin kerjasama dengan salah satu pemasok sepatu dari Amerika, yaitu merek *New Balance* dengan memberikan sebuah oderan ke perusahaan yang berada di Indonesia.

PT. Parkland World Indonesia 2 memulai kegiatan produksi pada bulan September tahun 2011. Perusahaan ini memproduksi sepatu untuk berbagai kelompok usia, mulai dari balita, anak – anak, remaja, dan dewasa. Awalnya perusahaan ini hanya memiliki 5 sel atau jalur produksi yang mampu menghasilkan 150.00 pasang sepatu setiap bulannya bisa mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada tahun 2012, telah menambahkan 7 sel produksi sehingga mencapai 12 sel produksi, dan perusahaan terus meningkatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi sepatu secara efisien. Menghadapi permintaan yang terus meningkat dari para pelanggan setiap tahunnya dan langkah ini untuk memperluas kebutuhannya.

Memasuki tahun 2019 Desember, jumlah sel produksi mencapai 42 dan mencapai jumlah kapasitas produksi 850.000 ribu pasang sepatu, dan perusahaan ini juga mempertahankan komunikasi antar perusahaan dengan pihak *buyer* atau *client*.



Gambar 2.1 1 Logo Perusahaan

Logo yang digunakan oleh PT. Parkland World Indonesia 2 mempunyai makna antara lain:

- Warna biru melambangkan ketenangan atau asas agar untuk saling bekerja sama, memberikan manfaat antara pemilik dan para pekerja di perusahaan.
- 2P yang terletak di sisi kanan dan kiri yang melambangkan perusahaan parkland, menunjukkan adanya anak cabang dan parkland pusat di Korea Selatan.
- W dan I pada logo merupakan singkatan dari World Indonesia.

Identitas umum perusahaan yaitu:

- Nama Perusahaan : PT. Parkland World Indonesia 2
- Nama Presiden Direktur : KM Kwak
- Tahun Berdiri : 2011
- Produksi : Sepatu olahraga
- Alamat Perusahaan : Jl. Raya Lanud Gorda km 68, desa Julang, kec Kibin, dan kab Serang.

PT. Parkland World Indonesia 2 beroperasi berdasarkan pesanan *buyer*. Proses dimulai dengan pemesanan yang dilakukan oleh pihak *buyer* dan dikonfirmasi oleh pihak perusahaan. Setelah mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak, *buyer* memberikan sebuah *tech pack* yang kemudian akan diproses oleh pihak perusahaan. *Tech pack* tersebut berisi, antara lain:

1. Desain atau model sepatu
2. Foto (*Picture*)
3. Spesifikasi material, dan
4. *Pattern*.

Berdasarkan contoh dari model tersebut, perusahaan akan membuat sampel sepatu sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pihak *buyer*. Selanjutnya, hal tersebut akan dikonfirmasi dengan pihak *buyer*, kemudian bila kedua belah pihak menyetujui sampel sepatu yang diinginkan, dan perusahaan akan membuat perencanaan produksi sesuai dengan jumlah pesanan.

PT. Parkland World Indonesia 2 memproduksi sepatu dengan merek *New Balance* yang akan diekspor ke sejumlah negara di seluruh benua termasuk Asia, Eropa, Amerika dan Afrika.

Kebutuhan karyawan di PT. Parkland World Indonesia 2 didasarkan pada *volume* atau kapasitas pesanan sepatu dari *buyer*. Hingga bulan Desember tahun 2022, jumlah karyawan mencapai kurang lebih 10.128 orang, yang terbagi antara departemen produksi dan departemen dukungan produksi. Kesejahteraan dan keamanan para karyawan menjadi prioritas utama, oleh karena itu tersedia beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh karyawan, antara lain:

1. Ruang shalat untuk umat muslim.
2. Toilet yang disediakan di setiap sudut gedung produksi.
3. Air mineral yang disediakan di setiap sel produksi.
4. Klinik kesehatan yang berkolaborasi dengan rumah sakit di daerah Cikande, didukung oleh tenaga medis seperti bidan, dokter, dan

perawat. Serta menyediakan mobil ambulans untuk keadaan darurat.

5. Koperasi karyawan
6. Lapangan olahraga yang dapat digunakan oleh para karyawan sesuai dengan kegiatan yang ditentukan, dan
7. Alat Pelindung Diri (APD) dan peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperlukan oleh karyawan.

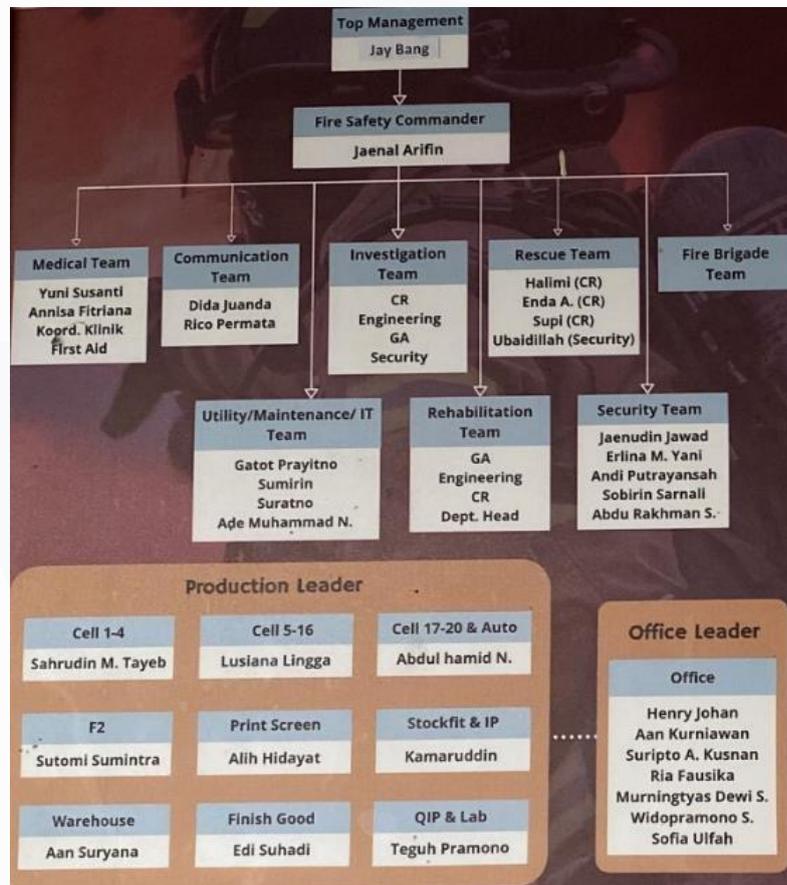
Selain itu PT. Parkland World Indonesia 2 memberikan tunjangan kepada karyawan, seperti tunjangan kesehatan, hari tua, tunjangan pension yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan juga Tunjangan Hari Raya (THR). Tunjangan tersebut sesuai dengan masa kerja par karyawan dengan perhitungan jumlah presentase yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

2.1.1. Visi Misi

PT. Parkland World Indonesia 2 memiliki visi dan misi yang ditetapkan diperusahaan agar bisa menjadi suatu perusahaan yang unggul, diantaranya:

- **VISI:** Memberikan sumber – sumber manufaktur yang kreatif, dapat dipercaya dan berharap bisa diandalkan.
- **MISI:** Menciptakan lingkungan untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang baik, selalu mengembangkan inovasi – inovasi kreatif dan juga memberikan suatu produk yang berkualitas tinggi agar bisa bersaing dengan para pesaing lainnya.
- **VALUES:** Good People, Good Culture dan Good Company.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada gambar 2.2 terdapat bagan struktur organisasi PT. Parkland World Indonesia 2. Setiap jabatan tentu memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda. Struktur organisasi diterapkan untuk mempermudah pembagian kerja dan wewenang antara para pimpinan, direktur, manajer, dan karyawan. Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap jabatan di perusahaan ini yaitu:

A. Presiden Direktur

Memimpin dan mengelola perusahaan dalam mengemban visi dan misi, sehingga mampu menempatkan perusahaan pada posisi yang unggul dalam lingkungan yang kompetitif, serta telah mengikuti prosuder yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Seorang Presiden Direktur harus memiliki tingkat “*sense of entrepreneurship*” yang tinggi agar perusahaan dapat

bertahan, tumbuh, dan berkembang sesuai dengan cita – cita yang diharapkan oleh para pendiri perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur meliputi:

1. Mengantisipasi perubahan dalam lingkungan bisnis dan mengambil langkah – langkah strategis yang diperlukan agar perusahaan berada pada posisi yang tepat.
2. Menyusun dan mengesahkan rencana kerja tahunan beserta ukuran – ukuran kinerja dari masing – masing divisi dan department.
3. Menetapkan dan menyetujui usulan serta menyediakan anggaran biaya operasional dan investasi yang diperlukan.
4. Melakukan peninjauan status implementasi rencana kerja tahunan secara berkala dan teratur, serta menetapkan apakah sasaran perusahaan telah tercapai untuk mengambil langkah dan melakukan sebuah peninjauan lebih apabila diperlukan.
5. Mengembangkan kempinanan di perusahaan.
6. Memberikan penugasan kerja kepada para karyawan yang ditujukan untuk melakukan kegiatan tertentu guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
7. Mengambil keputusan terkait pembelian bahan baku dan mesin – mesin dalam skala besar.

B. Direktur Produksi

Jabatan ini bertanggung jawab atas seluruh proses dan kegiatan operasi produksi di perusahaan. Posisi ini harus mampu memantau dan mengawasi fungsional operasi untuk menghasilkan produksi yang sesuai dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Dengan mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas sumber daya. Tugas dan tanggung jawab seorang Direktur Produksi antara lain.

1. Bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, tanggung jawab atas proses dan kegiatan operasi yang mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan sesuai dengan perencanaan strategis.

2. Memastikan bahwa semua proses dan kegiatan operasi berjalan secara sinergis, terkoordinasi dan terintegrasi menjadi satu kesatuan operasi.
3. Memastikan agar proses perencanaan operasi berjalan dengan baik dan sejalan dengan kebutuhan divisi marketing, di mana mereka akan melakukan pengecekan apakah produk sesuai dengan permintaan pelanggan.
4. Meninjau apakah produksi telah sesuai dengan target yang ditetapkan.
5. Memperhatikan kualitas produk telah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.
6. Memastikan pengiriman produk dilakukan secara tepat waktu
7. Memantau kebutuhan stok.
8. Mengkoordinasikan upaya perbaikan terus – menerus dalam semua lini, baik dari sisi kualitas maupun pengiriman tepat waktu.
9. Memberikan masukan kepada dewan direksi terkait investasi mesin dan peralatan pabrik.
10. Mengawasi kinerja para manajer untuk dilaporkan kepada Direktur utama.

C. *Top management*

Menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek untuk *Corporate Responsibility (CR)*. Menyusun anggaran dan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk dukungan finansial dan operasional yang cukup untuk melaksanakan program. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko – risiko yang terkait dengan program yang telah ditetapkan.

D. *Fire safety commader*

Tugas yang dilakukan oleh divisi *fire safety commander* adalah merancang kebijakan keselamatan yang mencakup evakuasi, kebakaran dan tindakan darurat lainnya. Melakukan koordinasi terkait kebakaran dan

keselamatan untuk karyawan, menjalankan audit keselamatan secara berkala guna memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar keselamatan, serta melaporkan secara rutin tentang kinerja keselamatan perusahaan dan langkah – langkah yang diambil untuk meningkatkannya.

E. Medical Team

Memiliki tanggung jawab yang berfokus pada aspek kesehatan dan pelayanan medis. Tugas utama pada divisi ini melibatkan upaya perusahaan untuk memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat dan memastikan kesejahteraan karyawan.

F. Communication Team

Merancang strategi komunikasi yang efektif untuk menyampaikan inisiatif dan program *Corporate Responsibility (CR)* kepada karyawan. Menghasilkan komunikasi seperti siaran pers, laporan tahunan, laporan bulanan dan lainnya. Mengorganisir kampanye komunikasi kreatif yang berfokus pada berbagai platform media, termasuk media sosial, situs web perusahaan, dan publikasi internal. Melakukan komunikasi kepada para karyawan dan program yang sudah ditetapkan.

G. Investigasi Team

Mengevaluasi dampak dari program *Corporate Responsibility (CR)* dan mengidentifikasi area - area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Menangani keluhan atau laporan yang berpotensi melibatkan pelanggaran etika atau praktik - praktik yang tidak sesuai. Mendorong adanya perbaikan terus – menerus apabila terdapat temuan audit dan investigasi.

H. Rescue Team

Memberikan pelatihan kepada karyawan dalam penanganan darurat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta menetapkan, merawat dan memperbarui lokasi evakuasi darurat serta mengidentifikasi area – area yang mungkin rentan terhadap keadaan darurat di perusahaan. Merancang dan mengimplementasikan rencana tanggap darurat yang mencakup

prosedur evakuasi, pertolongan pertama, dan koordinasi dengan pihak berwenang setempat.

I. Utility/maintenance/ IT Team

Menilai dan meningkatkan efisiensi dari penggunaan energi dan sumber daya di perusahaan. Diberi tugas untuk melaksanakan program pengelolaan limbah seperti daur ulang. Melakukan pemeliharaan rutin pada fasilitas dan peralatan di bagian produksi. Mencari peluang inovasi dalam bidang teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, seperti menggunakan robot pengangkut barang.

J. Rehabilitation Team

Menyelenggarakan layanan kesehatan untuk mendukung karyawan yang mengalami dampak fisik yang diakibatkan oleh mesin dan berkoordinasi dengan pihak kesehatan setempat. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program rehabilitasi yang dilaksanakan.

K. Security Team

Melakukan tugas keselamatan dan keamanan dengan melakukan pemeriksaan di setiap gerbang pada jam masuk, makan siang dan jam pulang dari pabrik. Tugas mereka melibatkan pengecekan terhadap kemungkinan adanya karyawan membawa senjata tajam, makanan atau bahan material logam lainnya, dan bisa menimbulkan risiko kerja. Tujuan utama mereka adalah memastikan bahwa tidak ada orang yang tidak berwenang memasuki lingkungan pabrik.